

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kinerja Aspek Ekonomi</b>				
<b>Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	1	1	1	5
1. DPK	1	1	1	2
2. Surat Berharga	0	0	0	3
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	1	1	1	1
1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1	1
2. Surat Berharga	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	5.535.488.082	60.595.951	0	0
1. DPK	5.535.488.082	60.595.951	0	0
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
1. Kredit / Pembiayaan	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0	0
3. Lainnya	0	0	0	0
<b>Total Outstanding DPK (Rp)</b>	5.535.488.082	4.348.542.896	3.467.048.368	2.972.790.000
<b>Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)</b>	0	0	0	0
<b>Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)</b>	15.482.103.665	12.243.199.486	12.191.222.439	8.208.282.341
<b>Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)</b>	0	0	0	0
<b>Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)</b>				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
1. DPK	100,00	1,39	0,00	0,00
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
1. Kredit / Pembiayaan	95,00	88,28	88,28	83,27
<b>Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
a. Energi Terbarukan	0	0	0	0
b. Efisiensi Energi	0	0	0	0
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0	0
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0	0
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0	0

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0	0
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0	0
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0	0
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0	0
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0	0
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0	0
l. Kegiatan UMKM	14.707.998.842	10.808.558.807	10.763.009.834	6.835.004.465
<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>				
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>				
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	3.006	2.402	1.798
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	10.871	11.322	9.952
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0	0
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	344	511	322
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>				
a. Scope 1	0	0	0	0
b. Scope 2	0	0	0	0
c. Scope 3	0	0	0	0
<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0
d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0
<b>Total Emisi Scope 1,2,3 (a+b+c-d)</b>	0	0	0	0
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0	0
<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Inklusi Keuangan</b>				
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>				
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0
<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>				
<b>Jumlah Pegawai Bank</b>	19	16	16	18
<b>Jumlah Direksi dan Komisaris</b>	4	4	4	3
Pria	1	1	1	1
Wanita	3	3	3	2
<b>Jumlah Pegawai Difable</b>	0	0	0	0

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Komponen	Target Tahun 2025	Realisasi		
		Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>				
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	18.000.000	18.000.000	12.500.000	0
<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>				
Jumlah Asosiasi	2	2	2	2

## Penjelasan Direksi terkait Pengembangan KB dan Permasalahan yang Dihadapi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Penjelasan
<b>Penjelasan Strategi Keberlanjutan</b>	1-2,13
<b>Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan</b>	13-14
<b>Penerapan Keuangan Berkelanjutan</b>	13-14
<b>Strategi Pencapaian Target</b>	14
<b>Tantangan Internal</b>	
<b>Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal</b>	
1. Fokus Bisnis Bank	14
2. Operasional Bank	14
3. Kebijakan Internal	13-14
4. Keahlian SDM Bank	12,16
5. Lainnya	14
<b>Upaya yang dilakukan</b>	13-16
<b>Tantangan Eksternal</b>	
<b>Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal</b>	
1. Kebijakan Pemerintah	14
2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	14
3. Lainnya	14
<b>Upaya yang dilakukan</b>	13-16

## Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Posisi Laporan : Desember 2025

Aspek	Jumlah		
	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
<b>Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan</b>			
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	0	0
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	1	1	1
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	2	2	2
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	1	1	1
<b>Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal</b>			
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	1	1
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	1	1
<b>Verifikasi Pihak Independen</b>			
Verifikator Laporan Keberlanjutan	N/A		
Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	N/A		
Konsultan Lainnya	N/A		
<b>Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan</b>			
<b>Pihak Pemangku Kepentingan</b>			
1. Pemegang Saham	12		
2. Pemerintah	12		
3. Otoritas	12		
4. Akademisi	N/A		
5. Praktisi	N/A		
6. Pegawai	12		
7. Nasabah	12		
8. Lainnya	N/A		

## **BAB I**

### **PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

#### **1.1 Dasar Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga (“Bank”) menerapkan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik

Strategi keberlanjutan Bank terintegrasi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), serta disusun dengan mempertimbangkan kapasitas usaha, karakteristik portofolio pembiayaan, dan kondisi ekonomi regional.

#### **1.2 Prinsip Keuangan Berkelanjutan**

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan, Bank mengacu pada prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51, yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan Lingkungan Hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

Prinsip tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko Bank.

## **1.3 Pilar Strategi Keberlanjutan Bank**

### **1.3.1 Penguatan Pembiayaan UMKM**

Bank memprioritaskan penyaluran kredit kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai bentuk dukungan terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Pada tahun 2025, porsi kredit UMKM mencapai 88,28% dari total portofolio kredit Bank. Komposisi tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan ekonomi produktif yang berkelanjutan di wilayah operasional.

### **1.3.2 Pengelolaan Risiko Kredit dan Keberlanjutan Usaha**

Bank mengintegrasikan manajemen risiko dalam seluruh tahapan proses kredit, termasuk analisis kelayakan usaha, pemantauan kolektibilitas, dan restrukturisasi kredit sesuai ketentuan yang berlaku.

Pendekatan ini bertujuan menjaga kualitas aset serta memastikan pertumbuhan pembiayaan yang sehat dan berkelanjutan.

### **1.3.3 Penguatan Tata Kelola dan Kapasitas Internal**

Bank melakukan penyesuaian kebijakan internal agar selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan dan ketentuan regulator. RAKB diintegrasikan dalam perencanaan bisnis tahunan dan dikomunikasikan kepada seluruh jenjang organisasi.

Selain itu, Bank mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung implementasi prinsip keberlanjutan.

## BAB II

### IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

#### 2.1 Aspek Ekonomi

Uraian	2023	2024	2025
Total Outstanding Kredit (Rp)	8.208.282.341	12.243.199.486	15.482.103.665
Kredit UMKM (Rp)	6.835.004.465	10.808.558.807	14.707.998.842
Persentase Kredit UMKM	83,27%	88,28%	88,28%
Total DPK (Rp)	2.972.790.000	4.348.542.896	5.535.488.082

Tabel 2.1 Ringkasan aspek social

Selama periode 2023–2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga menunjukkan pertumbuhan usaha yang konsisten dan terarah, baik dari sisi penyaluran kredit maupun penghimpunan dana masyarakat. Pertumbuhan tersebut tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan konsistensi strategi bisnis yang berfokus pada pembiayaan sektor produktif.

Total outstanding kredit meningkat signifikan dari Rp 8,20 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 15,48 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan ekspansi usaha yang terkelola dengan baik, sejalan dengan penguatan basis nasabah serta peningkatan kapasitas operasional Bank.

Dari sisi komposisi portofolio, kredit UMKM tetap menjadi dominasi utama. Persentase kredit UMKM meningkat dari 83,27% pada tahun 2023 menjadi 88,28% pada tahun 2024 dan tetap stabil pada tahun 2025. Konsistensi ini mencerminkan komitmen Bank terhadap pengembangan sektor unggulan prioritas dan inklusi keuangan, khususnya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat di wilayah operasional.

Di sisi penghimpunan dana, total Dana Pihak Ketiga (DPK) meningkat secara bertahap dari Rp 2,97 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp 5,53 miliar pada tahun 2025. Pertumbuhan DPK yang stabil menunjukkan meningkatnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan reputasi Bank, sekaligus memperkuat struktur pendanaan yang mendukung ekspansi pembiayaan.

Secara risiko, struktur portofolio kredit tetap berada dalam koridor prinsip kehati-hatian. Tidak terdapat perubahan signifikan dalam komposisi yang dapat meningkatkan

konsentrasi risiko secara berlebihan. Stabilitas tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan usaha tetap disertai pengelolaan risiko yang memadai.

Pertumbuhan yang dicapai selama tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa Bank mampu menjaga keseimbangan antara ekspansi usaha dan stabilitas keuangan. Fokus pada pembiayaan UMKM memperkuat peran Bank sebagai lembaga intermediasi yang mendukung perekonomian lokal.

Dengan demikian, kinerja ekonomi Bank selama periode 2023–2025 mencerminkan penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan yang menyeimbangkan pertumbuhan, inklusi keuangan, dan pengelolaan risiko secara bertanggung jawab.

## 2.2 Aspek Lingkungan Hidup

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat dengan skala operasional terbatas dan tidak memiliki aktivitas industri yang berdampak langsung terhadap lingkungan dalam skala besar, dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan usaha Bank relatif rendah dan bersifat tidak langsung. Namun demikian, Bank tetap berkomitmen untuk melakukan pengelolaan penggunaan sumber daya secara efisien sebagai bagian dari penerapan prinsip praktik bisnis berkelanjutan.

Pengelolaan aspek lingkungan difokuskan pada pengendalian konsumsi energi, penggunaan bahan bakar operasional, serta penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi.

Uraian	2023	2024	2025
Penggunaan BBM (Liter)	1.798	2.402	3.006
Penggunaan Listrik (kWh)	9.952	11.322	10.871
Penggunaan Kertas (kg)	322	511	344

Tabel 2.2 Ikhtisar pengelolaan lingkungan hidup

Selama periode 2023–2025, terdapat dinamika penggunaan sumber daya yang sejalan dengan pertumbuhan skala usaha Bank.

## **1. Penggunaan BBM**

Penggunaan bahan bakar meningkat secara bertahap dari 1.798 liter pada tahun 2023 menjadi 3.006 liter pada tahun 2025. Peningkatan ini berkorelasi dengan pertumbuhan portofolio kredit serta peningkatan aktivitas pemasaran dan kunjungan kepada debitur. Sebagai BPR yang berfokus pada pembiayaan mikro, mobilitas lapangan merupakan bagian penting dari proses analisis dan monitoring kredit, sehingga peningkatan BBM sejalan dengan ekspansi usaha.

## **2. Penggunaan Listrik**

Penggunaan listrik meningkat pada tahun 2024 dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2025. Penurunan konsumsi listrik pada tahun 2025 mengindikasikan adanya upaya pengendalian penggunaan energi melalui optimalisasi peralatan kantor dan peningkatan kesadaran efisiensi energi di lingkungan kerja.

## **3. Penggunaan Kertas**

Penggunaan kertas mengalami peningkatan pada tahun 2024, kemudian menurun signifikan pada tahun 2025. Penurunan ini menunjukkan adanya upaya digitalisasi administrasi dan pengurangan penggunaan dokumen fisik, termasuk optimalisasi dokumentasi elektronik dalam proses internal Bank.

Secara umum, peningkatan konsumsi sumber daya pada periode tertentu berkaitan langsung dengan pertumbuhan aktivitas usaha. Namun demikian, tidak terdapat lonjakan konsumsi yang bersifat tidak terkendali atau tidak proporsional terhadap pertumbuhan bisnis.

Upaya efisiensi yang mulai terlihat pada tahun 2025, khususnya dalam penggunaan listrik dan kertas, mencerminkan komitmen Bank untuk mengelola dampak lingkungan secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan skala usaha.

Sebagai lembaga jasa keuangan dengan dampak lingkungan tidak langsung (indirect impact), kontribusi utama Bank terhadap aspek lingkungan lebih tercermin pada pembiayaan sektor produktif yang mendukung keberlanjutan ekonomi masyarakat, dibandingkan pada dampak operasional internal.

Berdasarkan evaluasi tahun 2023–2025, pengelolaan aspek lingkungan oleh Bank menunjukkan pendekatan yang proporsional dan terkendali. Meskipun terdapat peningkatan konsumsi BBM seiring pertumbuhan usaha, Bank telah menunjukkan langkah efisiensi pada penggunaan listrik dan kertas.

Pengelolaan sumber daya dilakukan secara bertanggung jawab dan selaras dengan prinsip praktik bisnis berkelanjutan, dengan mempertimbangkan karakteristik usaha BPR yang berdampak lingkungan relatif rendah.

## 2.3 Aspek Sosial

Sebagai lembaga keuangan yang beroperasi di tingkat lokal, PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga memiliki peran strategis dalam mendukung pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan akses keuangan, edukasi keuangan, serta kontribusi sosial kepada lingkungan sekitar.

Selama periode 2023–2025, komitmen sosial Bank diwujudkan melalui kegiatan literasi dan inklusi keuangan, penyediaan lapangan kerja, serta pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan.

### 2.3.1 Literasi dan Inklusi Keuangan

Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan layanan jasa keuangan, Bank secara konsisten melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan setiap tahun.

Tahun	Jumlah Kegiatan	Estimasi Peserta	Segmen Sasaran
2023	2	±85	UMKM & Pelajar
2024	2	±150	Pelajar & UMKM
2025	2	±155	Pelajar, Guru & UMKM

Tabel. 2.3.1 Rekapitulasi Kegiatan 2023–2025

Pada tahun 2023, kegiatan literasi dilaksanakan kepada kelompok UMKM serta pelajar dengan total peserta sekitar 85 orang. Pada tahun 2024, jumlah peserta meningkat menjadi sekitar 150 orang dengan materi yang mencakup karakteristik produk dan layanan perbankan, pengelolaan keuangan, serta edukasi keuangan digital. Pada tahun 2025, kegiatan literasi kembali dilaksanakan dengan jumlah peserta sekitar 155 orang dengan fokus pada edukasi menabung sejak dini dan pemahaman produk BPR. Metode

pelaksanaan dilakukan secara tatap muka, dengan evaluasi melalui survei, pre-test dan post-test, serta tanya jawab langsung.

Jumlah peserta kegiatan literasi meningkat signifikan dari tahun 2023 ke 2025. Hal ini menunjukkan semakin luasnya jangkauan edukasi keuangan Bank serta meningkatnya partisipasi masyarakat. Fokus sasaran tetap konsisten pada pelajar dan pelaku UMKM, yang merupakan kelompok prioritas dalam peningkatan inklusi keuangan dan pembangunan ekonomi local.

### 2.3.2 Ketenagakerjaan

Sebagai bagian dari kontribusi sosial internal, Bank menyediakan kesempatan kerja bagi masyarakat lokal.

Uraian	2023	2024	2025
Jumlah Pegawai	18	16	16
Pegawai Pria	9	8	8
Pegawai Wanita	9	8	8

Tabel. 2.3.2. Rekapitulasi jumlah pekerja 3 tahun terakhir

Perubahan jumlah pegawai mencerminkan penyesuaian kebutuhan organisasi terhadap pertumbuhan usaha. Komposisi pegawai menunjukkan keseimbangan gender yang relatif proporsional. Bank memastikan lingkungan kerja yang kondusif, tanpa diskriminasi, serta mendukung pengembangan kapasitas pegawai sesuai kebutuhan operasional.

### 2.3.3 Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Selain literasi dan inklusi, Bank juga melaksanakan kegiatan sosial yang bersifat kemasyarakatan. Realisasi dana kegiatan sosial:

Tahun	Dana Sosial (Rp)
2023 (Rp)	0
2024 (Rp)	12500000
2025 (Rp)	18000000

Tabel 2.3.3 Realisasi kegiatan sosial

Kegiatan sosial meliputi dukungan terhadap kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat, termasuk pelaksanaan kegiatan kurban rutin pada Hari Raya Idul Adha. Kontribusi tersebut mencerminkan kepedulian Bank terhadap lingkungan sosial di sekitar wilayah operasional.

Selama tiga tahun terakhir, komitmen sosial Bank menunjukkan tren yang positif dan konsisten.

1. Literasi dan inklusi meningkat dari sisi jumlah peserta dan jangkauan sasaran.
2. Komposisi pegawai relatif stabil dengan keseimbangan gender yang baik.
3. Kontribusi dana sosial meningkat, menunjukkan penguatan peran sosial Bank di masyarakat.

Pendekatan sosial Bank tidak hanya berorientasi pada ekspansi bisnis, tetapi juga pada peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan yang sehat dan penguatan ekonomi lokal.

Berdasarkan evaluasi periode 2023–2025, pelaksanaan aspek sosial oleh Bank menunjukkan komitmen yang berkelanjutan terhadap inklusi keuangan, pemberdayaan masyarakat, serta kontribusi sosial kemasyarakatan. Kegiatan literasi yang meningkat, stabilitas tenaga kerja, serta peningkatan kontribusi sosial mencerminkan penerapan prinsip inklusif dan komunikasi yang informatif dalam Keuangan Berkelanjutan.

## **BAB III**

### **PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN**

#### **3.1 Identitas Perusahaan**

PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga (selanjutnya disebut “Perseroan”) merupakan lembaga jasa keuangan berbentuk Bank Perekonomian Rakyat yang berkedudukan di Jalan Dharmawangsa Nomor 29, Desa Rambipuji, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68152. Perseroan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan serta regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### **3.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Secara umum, visi dan misi Bank berorientasi pada:

- Penguatan sektor UMKM
- Pelayanan prima kepada masyarakat
- Pengelolaan usaha yang sehat dan berkelanjutan

#### **3.3 Skala dan Karakteristik Usaha**

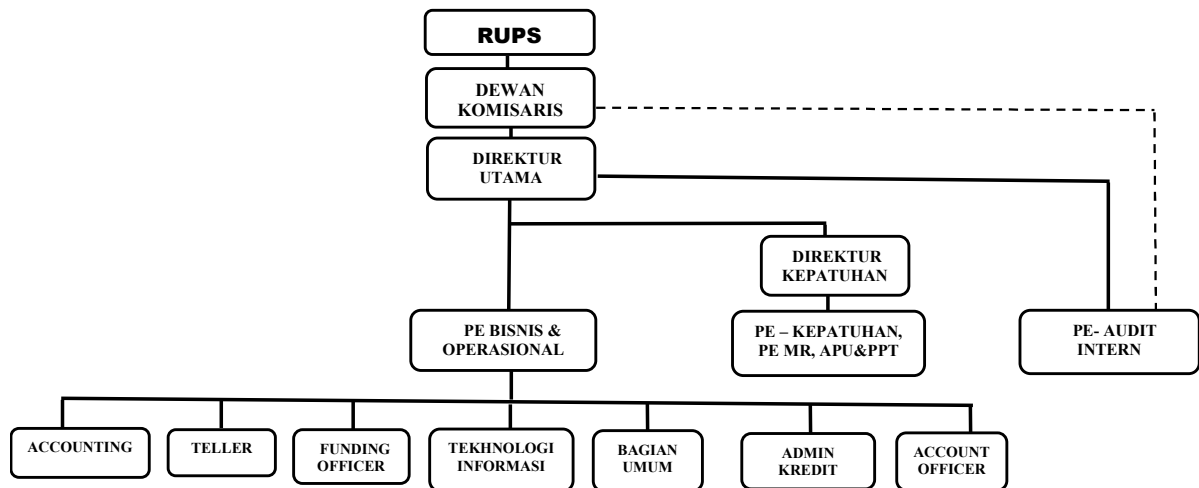
Sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat, yang meliputi:

1. Penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit;
3. Kegiatan usaha lain yang diperkenankan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam pelaksanaan kegiatan usahanya, Perseroan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Portofolio kredit Bank didominasi oleh pembiayaan sektor UMKM, yang pada tahun 2025 mencapai 88,28% dari total kredit. Model bisnis Bank bersifat lokal, berbasis kedekatan dengan nasabah, serta mengutamakan pendekatan langsung dalam proses analisis dan monitoring kredit.

### 3.4 Struktur Organisasi dan Pengurus

Struktur organisasi Perseroan disusun berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), dengan pemisahan fungsi pengawasan dan fungsi pengurusan. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat. Berikut struktur organisasi bank pada periode pelaporan.



Gambar 3.4. Struktur Organisasi BPR

Susunan pengurus Perseroan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

#### 1. Direksi

- Direktur Utama : Sri Purwanti
- Direktur : Dyana Anggraini

#### 2. Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Hokky Gonarto
- Komisaris : Theresia Eny Widyastuti

Susunan pengurus tersebut telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memperoleh persetujuan dari otoritas yang berwenang.

### 3.6 Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM Perseroan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Pegawai
2023	18 orang
2024	16 orang
2025	16 orang

Tabel 3.6.1. Rekapitulasi jumlah SDM 3 tahun terakhir

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan Tingkat Pendidikan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	SMA/Sederajat	D-3	S-1
2023	7	3	8
2024	5	3	8
2025	4	3	9

Tabel 3.6.2. komposisi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan 3 tahun terakhir

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan jenis kelamin dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Laki - laki	Perempuan
2023	9	9
2024	8	8
2025	8	8

Tabel 3.6.3. komposisi SDM berdasarkan jenis kelamin 3 tahun terakhir.

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan status kepegawaian dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	Pegawai Tetap	Pegawai Kontrak
2023	9	9
2024	9	7
2025	12	4

Tabel 3.6.4. komposisi SDM berdasarkan status kepegawaian 3 tahun terakhir

Jumlah SDM Perseroan berdasarkan jabatan dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tahun	2023	2024	2025
Direksi	1	1	2
Pejabat Eksekutif	4	4	3
Staff Operasional	2	3	3
Staf Administrasi	2	2	2
Staff Pemasaran	4	3	3
Staff Pendukung	5	3	3
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>16</b>

*Tabel 3.6.4. komposisi SDM berdasarkan jabatan 3 tahun terakhir*

Komposisi SDM terdiri dari tenaga operasional, administrasi, pemasaran, pendukung dan manajerial yang mendukung kegiatan usaha Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi pegawai melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan.

## **BAB IV**

### **PENJELASAN DIREKSI**

#### **4.1 Pernyataan Komitmen Direksi**

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga menyatakan komitmen penuh dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK 51/POJK.03/2017. Penerapan tersebut dilaksanakan secara bertahap dan terintegrasi dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Sebagai Bank Perekonomian Rakyat yang berfokus pada pembiayaan sektor mikro dan kecil, Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh pertumbuhan keuangan, tetapi juga oleh kontribusi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat, pengelolaan risiko yang prudent, serta praktik tata kelola yang baik.

Direksi memastikan bahwa strategi keberlanjutan menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan bisnis dan pengelolaan risiko.

#### **4.2 Kebijakan untuk Merespon Tantangan**

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan regulasi, Direksi menetapkan kebijakan yang mencakup:

1. Penguatan analisis kredit dan monitoring portofolio;
2. Integrasi aspek keberlanjutan dalam RBB dan RAKB;
3. Peningkatan literasi dan inklusi keuangan;
4. Pengendalian biaya operasional dan efisiensi sumber daya.

Kebijakan tersebut bertujuan menjaga stabilitas usaha sekaligus memastikan pertumbuhan yang sehat.

#### **4.3 Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan Keuangan Berkelanjutan difokuskan pada:

- Dominasi pembiayaan UMKM (88,28% dari total kredit tahun 2025);
- Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan secara konsisten;
- Pengelolaan risiko kredit yang prudent;

- Efisiensi penggunaan sumber daya operasional.

Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi RAKB untuk memastikan kesesuaian dengan target yang telah ditetapkan.

#### **4.4 Pencapaian Kinerja Tahun 2025**

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat:

- Total outstanding kredit sebesar Rp 15,48 miliar;
- Kredit UMKM sebesar Rp 14,70 miliar;
- Pertumbuhan DPK menjadi Rp 5,53 miliar;
- Pelaksanaan 2 kegiatan literasi dan inklusi dengan ±155 peserta;
- Realisasi dana sosial sebesar Rp 18 juta.

Capaian tersebut menunjukkan pertumbuhan yang sejalan dengan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

#### **4.5 Tantangan yang Dihadapi**

Tantangan Internal

- Skala usaha yang relatif kecil;
- Keterbatasan SDM;
- Kebutuhan peningkatan kapasitas digitalisasi.

Tantangan Eksternal

- Kondisi ekonomi regional;
- Persaingan antar lembaga keuangan;
- Perubahan regulasi yang dinamis.

#### **4.6 Strategi Pencapaian Target ke Depan**

Untuk menjaga keberlanjutan usaha, Direksi menetapkan strategi:

1. Mempertahankan fokus pada pembiayaan UMKM;
2. Meningkatkan kualitas analisis kredit;
3. Mengembangkan literasi keuangan masyarakat;
4. Meningkatkan efisiensi operasional;
5. Memperkuat tata kelola dan kepatuhan.

Direksi optimis bahwa dengan strategi tersebut, Perseroan dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

## **BAB V**

### **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

#### **5.1 Struktur Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan**

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga dilaksanakan secara terintegrasi dalam struktur organisasi yang berlaku. Tanggung jawab utama berada pada Direksi, dengan pengawasan oleh Dewan Komisaris sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Fungsi operasional terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan melalui unit kerja yang menjalankan fungsi kredit, manajemen risiko, kepatuhan, serta administrasi umum. Mengingat skala usaha Perseroan, tidak dibentuk unit khusus Keuangan Berkelanjutan, namun penerapannya terintegrasi dalam kebijakan dan prosedur internal.

#### **5.2 Peran dan Tanggung Jawab Direksi**

Direksi bertanggung jawab atas:

1. Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB);
2. Integrasi prinsip keberlanjutan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB);
3. Pengawasan kualitas portofolio kredit;
4. Pelaksanaan literasi dan inklusi keuangan;
5. Penyusunan dan penyampaian Laporan Keberlanjutan.

Direksi melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian target serta melakukan penyesuaian strategi apabila diperlukan.

#### **5.3 Peran Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan terhadap:

- Kebijakan dan strategi keberlanjutan;
- Pelaksanaan manajemen risiko;
- Kepatuhan terhadap ketentuan regulator;
- Kinerja Direksi dalam implementasi RAKB.

Pengawasan dilakukan melalui mekanisme rapat dan evaluasi berkala sesuai ketentuan yang berlaku bagi BPR.

#### **5.4 Manajemen Risiko Terkait Keberlanjutan**

Pengelolaan risiko keberlanjutan dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit, termasuk:

- Analisis kelayakan usaha debitur;
- Penilaian kemampuan pembayaran;
- Monitoring kolektibilitas kredit;
- Restrukturisasi sesuai ketentuan.

Risiko sosial dan lingkungan yang bersifat tidak langsung dikelola melalui seleksi pembiayaan yang berfokus pada sektor produktif dan legal.

### **5.5 Pengembangan Kompetensi**

Dalam mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan, Perseroan mendorong peningkatan kompetensi Direksi dan pegawai melalui kegiatan pelatihan, sosialisasi regulasi, serta pembelajaran internal yang relevan dengan manajemen risiko dan kepatuhan.

### **5.6 Pemangku Kepentingan**

Pemangku kepentingan utama Perseroan meliputi:

- Pemegang saham;
- Otoritas Jasa Keuangan;
- Nasabah;
- Pegawai;
- Masyarakat sekitar;
- Asosiasi perbankan.

Perseroan berkomitmen menjaga komunikasi yang transparan dan informatif dengan seluruh pemangku kepentingan.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Selama periode pelaporan tahun 2023–2025, PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga telah melaksanakan penerapan Keuangan Berkelanjutan secara bertahap dan terintegrasi dengan Rencana Bisnis Bank (RBB) serta Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

Dari aspek ekonomi, Perseroan menunjukkan pertumbuhan usaha yang konsisten dengan peningkatan total outstanding kredit dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Portofolio pembiayaan tetap didominasi oleh sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang mencerminkan komitmen terhadap inklusi keuangan dan penguatan ekonomi masyarakat lokal.

Dari aspek lingkungan, dampak operasional Perseroan relatif rendah dan terkendali. Meskipun terjadi peningkatan penggunaan bahan bakar seiring pertumbuhan usaha, Perseroan menunjukkan upaya efisiensi pada penggunaan listrik dan kertas. Pengelolaan sumber daya dilakukan secara proporsional sesuai skala usaha BPR.

Dari aspek sosial, Perseroan secara konsisten melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan setiap tahun dengan peningkatan jumlah peserta dari tahun ke tahun. Selain itu, kontribusi sosial kepada masyarakat juga meningkat, mencerminkan kepedulian terhadap lingkungan sosial di wilayah operasional.

Secara keseluruhan, penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perseroan telah berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian, tata kelola yang baik, serta ketentuan regulator. Strategi yang dijalankan mampu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan tanggung jawab sosial.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui penguatan manajemen risiko, peningkatan literasi keuangan masyarakat, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI  
ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BINTANG NIAGA  
TAHUN 2025**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Purwanti  
Jabatan : Direktur Utama  
Nama : Dyana Anggraini  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar, serta disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan.

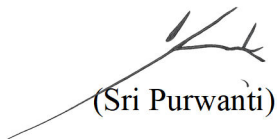
Laporan Keberlanjutan ini telah disusun berdasarkan data dan informasi yang relevan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 24 Februari 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Bintang Niaga

Direktur Utama

  
(Sri Purwanti)

Direktur

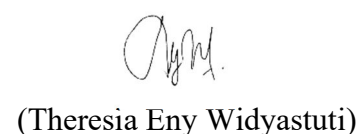
  
(Dyana Anggraini)

Mengetahui

Komisaris Utama

  
(Hokky Gonarto)

Komisaris

  
(Theresia Eny Widyastuti)